

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH
PEKAJANGAN 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Dianjukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B DI TK AISIYIAH
PEKAJANGAN 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Dianjukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsa Sabrina Fitriana

NIM : 20422052

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang ditulis dalam skripsi yang berjudul:

"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PEKAJANGAN 2 PEKALONGAN" Inibenar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Salsa Sabrina Fitriana
NIM. 20422052

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SALSA SABRINA FITRIANA
NIM : 20422052
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B DI
TK AISYIYAH PEKAJANGAN 2
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Juni 2026
Pembimbing,



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008

...



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SALSA SABRINA FITRIANA**

NIM : **20422052**

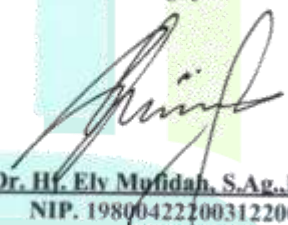
Judul Skripsi : **"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B
DI TK AISIYAH PEKAJANGAN 2 PEKALONGAN"**

yang telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 198004222003122002


Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 07 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

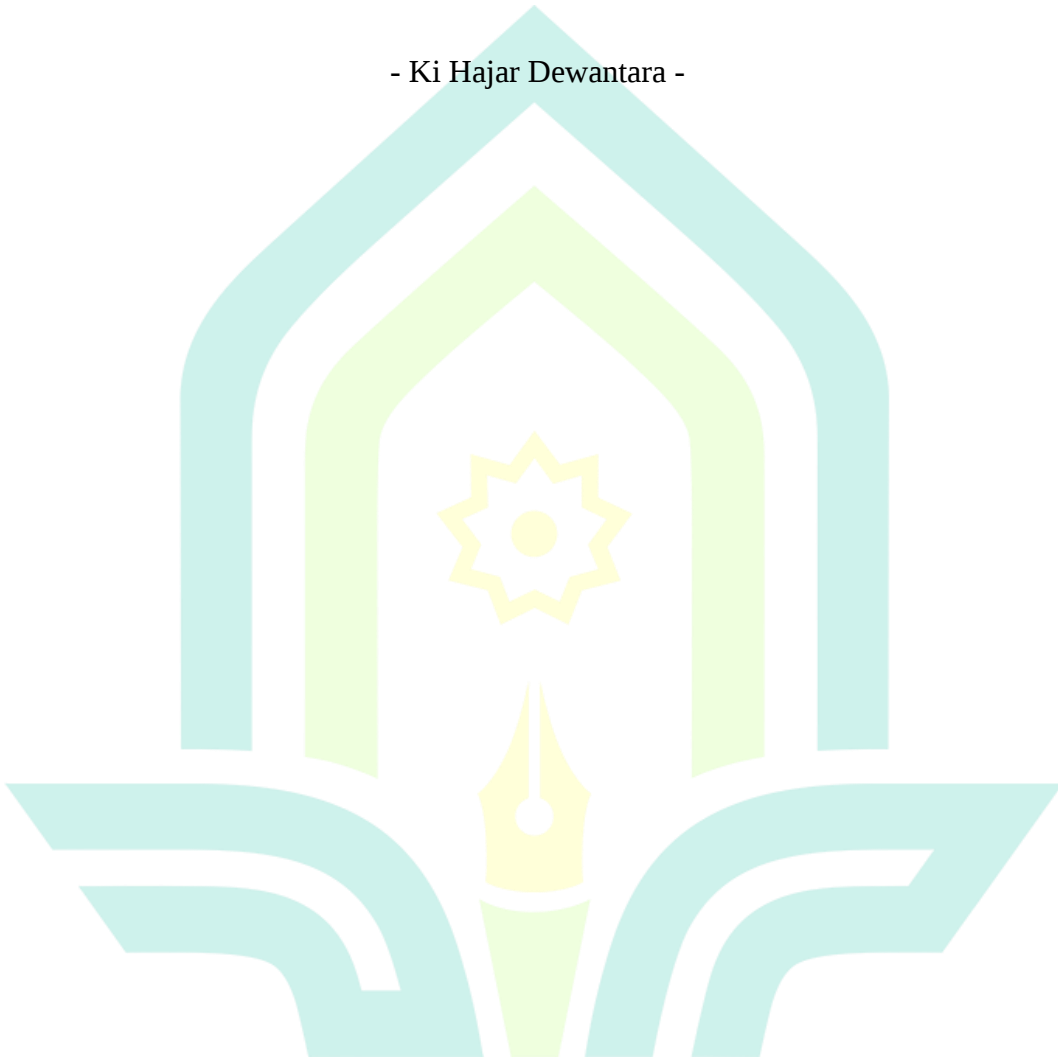


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

"Anak-anak tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu. Ing ngarsa sung tulodho ing madya mangun karsa tut wuri handayani”.

- Ki Hajar Dewantara -



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita menjadi golongan umat beliau di akhirat nanti, Amin Ya Rabbal Alamin.

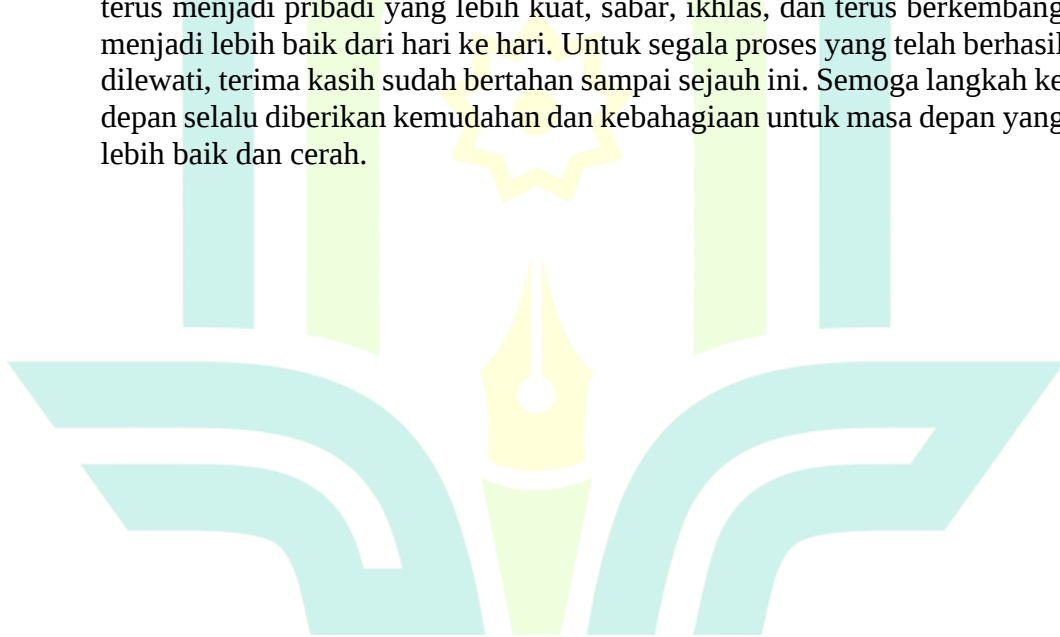
Skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis susun sejak tahun 2025 dan diselesaikan pada tahun 2026. Panjangnya proses penyusunan skripsi ini yang dimulai dari kesiapan mental penulis, hingga aspek-aspek lain yang mempengaruhi, dan bermuara pada titik dimana perwujudan skripsi ini dapat dirasakan keberadaannya. Skripsi ini merupakan saksi atas perjuangan penulis dalam meraih Sarjana Strata 1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur), tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan diri, dan menempa karakter selama menempuh pendidikan tinggi. Semoga ilmu yang diperoleh menjadi bekal yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan Negara.
2. Kepada kedua orang tua yang paling berjasa dan terhebat, Bapak Tri Rozianto dan Ibu Alfiana, terima kasih atas setiap dukungan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan do'a-do'a yang terus dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, karena tidak ada kata yang indah selain do'a dari kedua orang tua. Terima kasih untuk semuanya, berkat do'a dan dukungan saya bisa berada di titik ini. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu, panjang umur, dan bahagia selalu.
3. Kepada adek laki-laki saya Agathan Riski Ramadhani dan Bayu Adi Pamungkas, terimakasih atas doa, dukungan, serta semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi untuk terus belajar, berusaha, dan meraih cita-cita yang kita impikan.
4. Kepada keluarga saya ada Bani Sodholi dan Bani Waryanto yang telah mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini. senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada dosen pembimbing Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. Terima kasih telah memberikan bimbingan, motivasi, waktu serta pikiran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan ketekunan beliau dalam mengarahkan penulis agar tidak harus menyelesaikan skripsi, namun juga memahami proses ilmiah dengan

lebih mendalam, Ilmu dan nasihat yang ibu berikan akan selalu menjadi bekal berarti dalam perjalanan hidup penulis selanjutnya. Semoga amal baik yang telah ibu berikan dibalas berlipat ganda oleh Allah Swt.

6. Kepala kepala sekolah dan guru TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak akan mungkin bisa sampai di sini.
8. Dan yang terakhir, kepada saya sendiri yaitu Salsa Sabrina Fitriana. Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menjalani proses perkuliahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan ini. Dengan adanya Tugas Akhir Skripsi ini telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Pd tepat waktu dan menjadi acuan untuk terus melakukan hal yang lebih membanggakan lainnya. Terima kasih sudah kuat melewati berbagai proses kehidupan, baik suka maupun duka, serta tetap memilih bangkit di setiap keadaan. Penyusunan tugas akhir skripsi ini menjadi bukti bahwa segala usaha, doa, dan perjuangan yang dilakukan selama ini tidak sia-sia. Saya bangga pada diri saya sendiri karena mampu menyelesaikan semuanya tepat pada waktunya. Semoga kedepannya dapat terus menjadi pribadi yang lebih kuat, sabar, ikhlas, dan terus berkembang menjadi lebih baik dari hari ke hari. Untuk segala proses yang telah berhasil dilewati, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Semoga langkah ke depan selalu diberikan kemudahan dan kebahagiaan untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.



ABSTRAK

Salsa Sabrina Fitriana. NIM. 20422052. *“Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2026.

Dosen Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter Kemandirian, Anak Usia Dini, Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Kemandirian merupakan salah satu nilai karakter yang sangat fundamental untuk ditanamkan sejak usia dini, sebab kemandirian tidak sekadar berarti mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, melainkan juga mencakup kemampuan anak dalam mengambil inisiatif, membuat keputusan sederhana, bertanggung jawab atas tindakannya, serta mengelola emosi sesuai situasi yang dihadapi. Berdasarkan observasi awal di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan, ditemukan bahwa sebagian besar anak kelompok B usia 5-6 tahun masih sangat bergantung pada guru maupun orang tua dalam menyelesaikan aktivitas sederhana sehari-hari, seperti memakai sepatu, merapikan alat belajar, mencuci tangan, dan menyelesaikan tugas pembelajaran tanpa perlu dipandu secara terus-menerus. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara capaian perkembangan kemandirian yang diharapkan sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD dengan kenyataan di lapangan, sehingga peran guru sebagai ujung tombak pendidikan di kelas menjadi sangat penting dan perlu dikaji lebih mendalam, khususnya pada lembaga PAUD berbasis Islam seperti TK Aisyiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan serta mendeskripsikan dampak dari peran tersebut terhadap perkembangan kemandirian anak, sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik terbaik yang telah dilakukan guru beserta kontribusinya bagi optimalisasi kemandirian anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlokasi di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan dengan fokus pada anak kelompok B. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas serta wawancara mendalam dengan guru kelas dan kepala sekolah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa profil sekolah, data peserta didik, serta arsip kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 menjalankan lima peran utama dalam mengembangkan karakter kemandirian anak, yaitu: (1) sebagai pendidik, menanamkan nilai kemandirian melalui pembiasaan berbasis nilai Islami seperti berdoa mandiri, mencuci tangan, dan merapikan alat belajar; (2) sebagai pengajar, merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong anak berinisiatif menyelesaikan tugas secara mandiri; (3) sebagai fasilitator, menyediakan lingkungan dan media belajar yang kondusif serta mudah dijangkau anak; (4) sebagai pembimbing, memberikan arahan bertahap melalui pertanyaan pemandu tanpa langsung mengambil alih tugas anak; dan (5) sebagai evaluator, melakukan observasi dan penilaian rutin terhadap perilaku mandiri anak sebagai dasar pemberian umpan balik dan pendampingan lanjutan. Kelima peran tersebut berdampak positif pada tiga aspek kemandirian anak, yaitu kemandirian emosi yang ditandai kemampuan anak mengelola perasaan dan lebih percaya diri dalam beraktivitas, kemandirian tingkah laku yang ditandai kebiasaan anak menyelesaikan rutinitas harian tanpa harus diperintah berulang kali, serta kemandirian nilai yang ditandai kemampuan anak memahami dan menerapkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam keseharian. Temuan ini menegaskan bahwa peran aktif guru yang konsisten dan berbasis nilai-nilai Islami menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan perkembangan karakter kemandirian anak usia dini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang islam yang agung dan suci untuk para umatnya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus pembimbing pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis menyusun skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd.I., selaku Dosen Wali Akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, motivasi dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

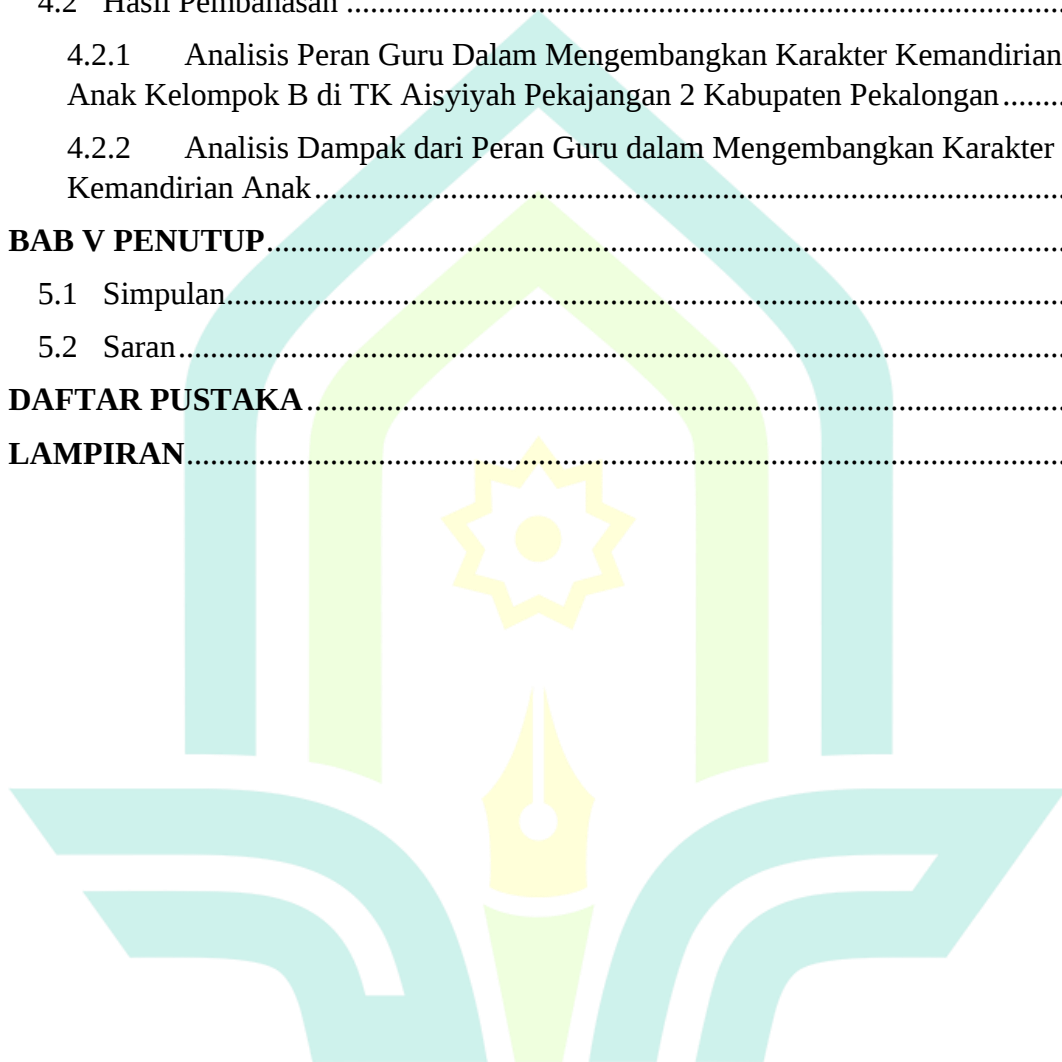
6. Segenap dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
7. Kepala TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Sahabat-sahabatku Adinda, Fitri, Luluk, Ilak, Salwa, Alfi, Risma, Dyah, Bina perjumpaan kita di bangku kuliah adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekedar teman, melainkan sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terima kasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari selama perkuliahan, tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

DAFTAR ISI

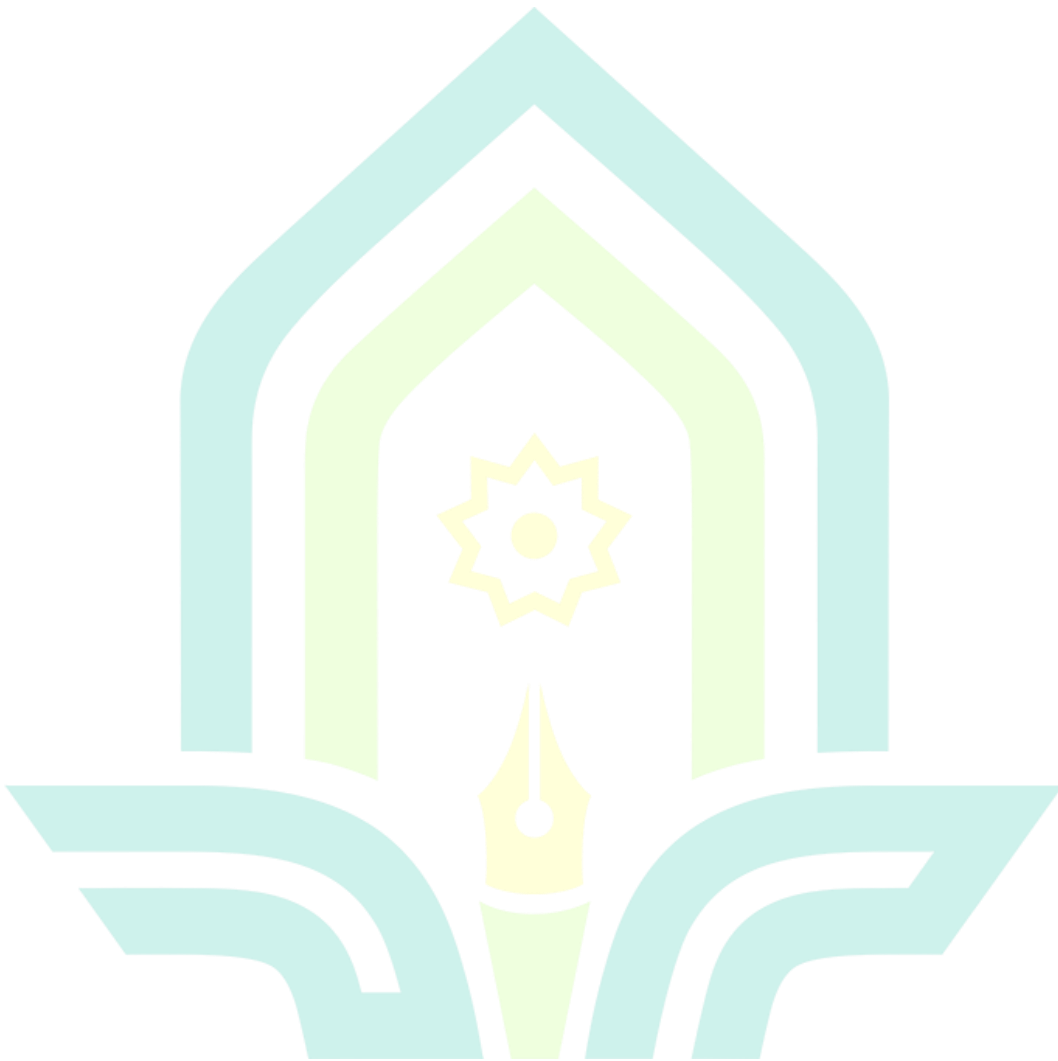
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masalah	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1 Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Pada Anak ...	10
2.1.2 Dampak Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak	31
2.2 Penelitian yang Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Fokus Penelitian	40
3.3 Data dan Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Keabsahan Data	52

3.6 Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum TK Aisyiyah Pekajangan 2 Kabupaten Pekalongan..	59
4.1.2 Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Kabupaten Pekalongan.....	67
4.2 Hasil Pembahasan	90
4.2.1 Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Kabupaten Pekalongan.....	90
4.2.2 Analisis Dampak dari Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak.....	107
BAB V PENUTUP.....	118
5.1 Simpulan.....	118
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	127



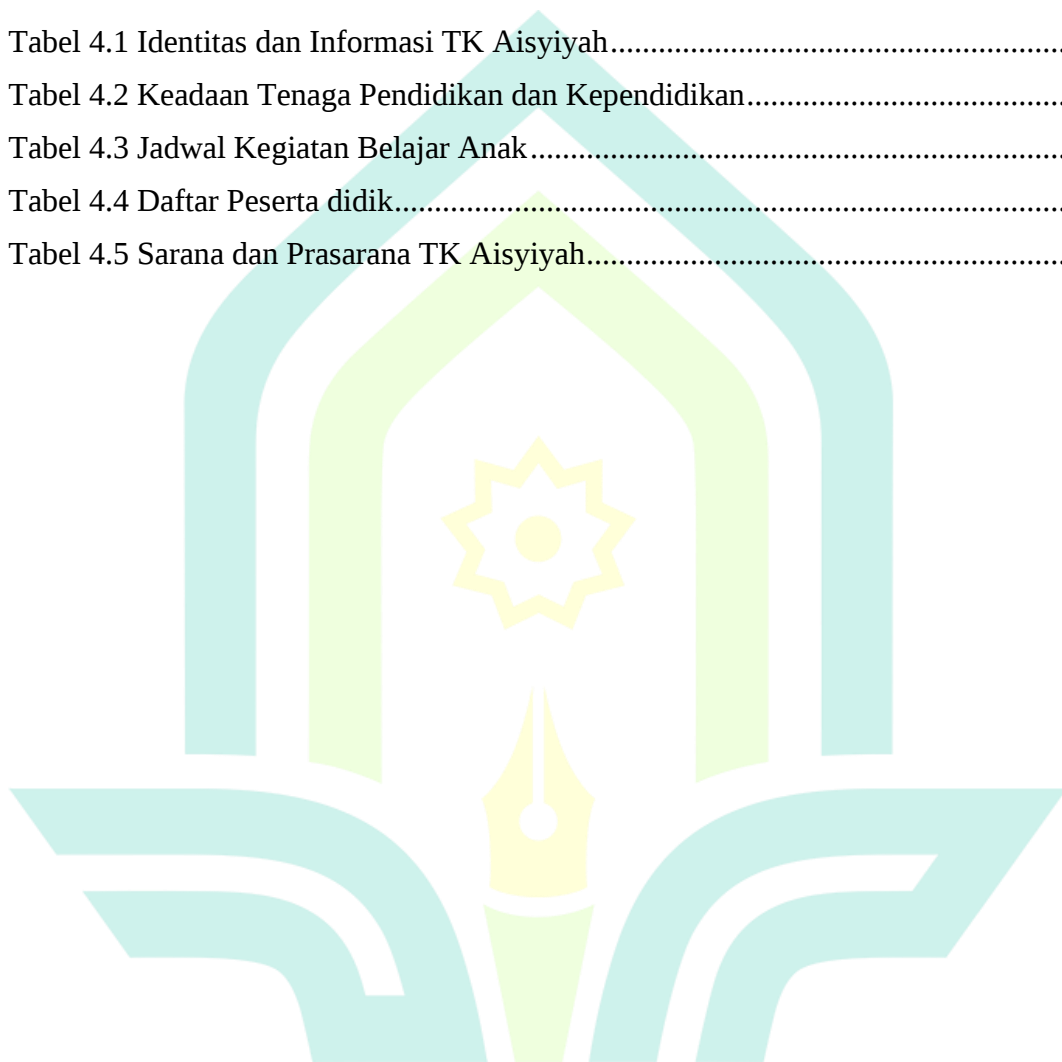
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	39
Bagan 1.2 Struktur Organisasi Sekolah	63



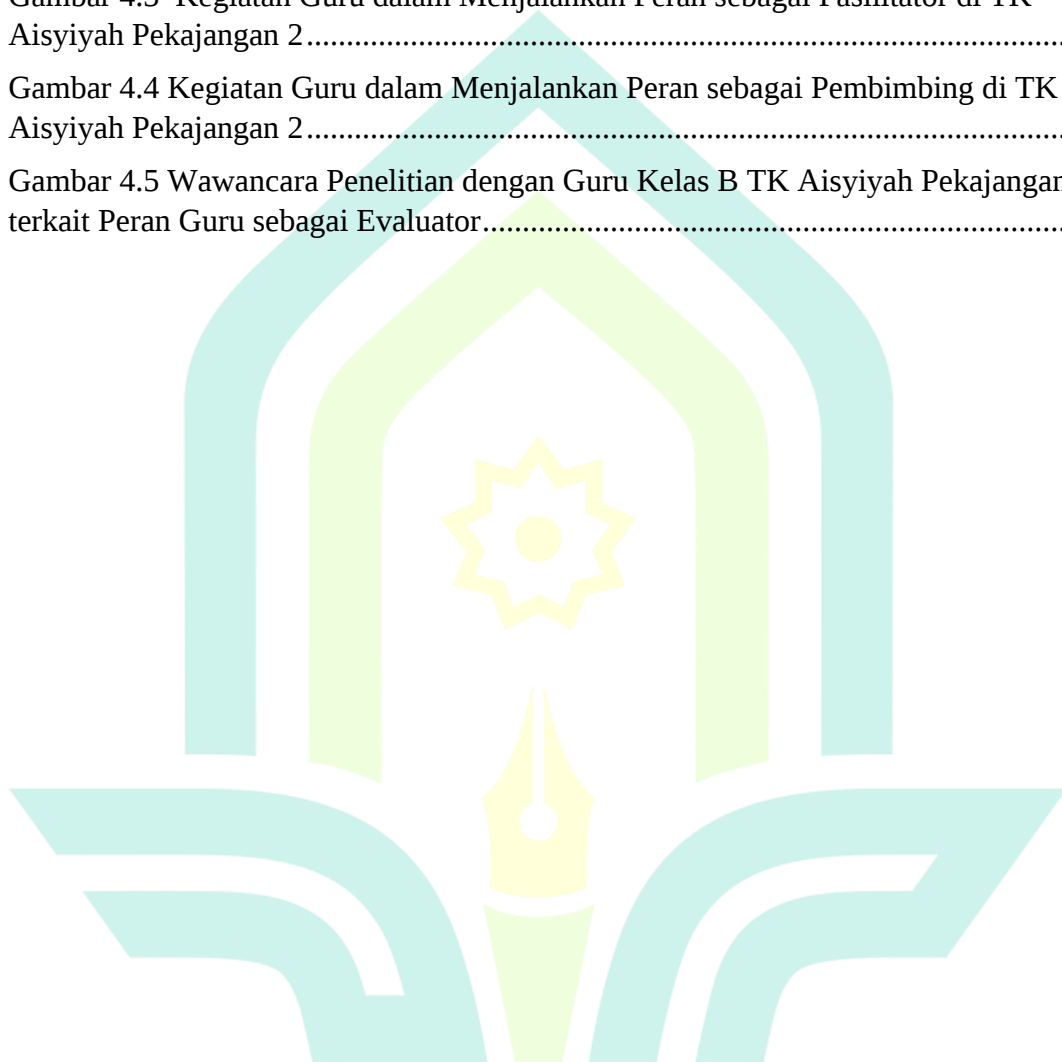
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	34
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	51
Tabel 4.1 Identitas dan Informasi TK Aisyiyah.....	61
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.....	64
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Belajar Anak.....	65
Tabel 4.4 Daftar Peserta didik.....	65
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah.....	66



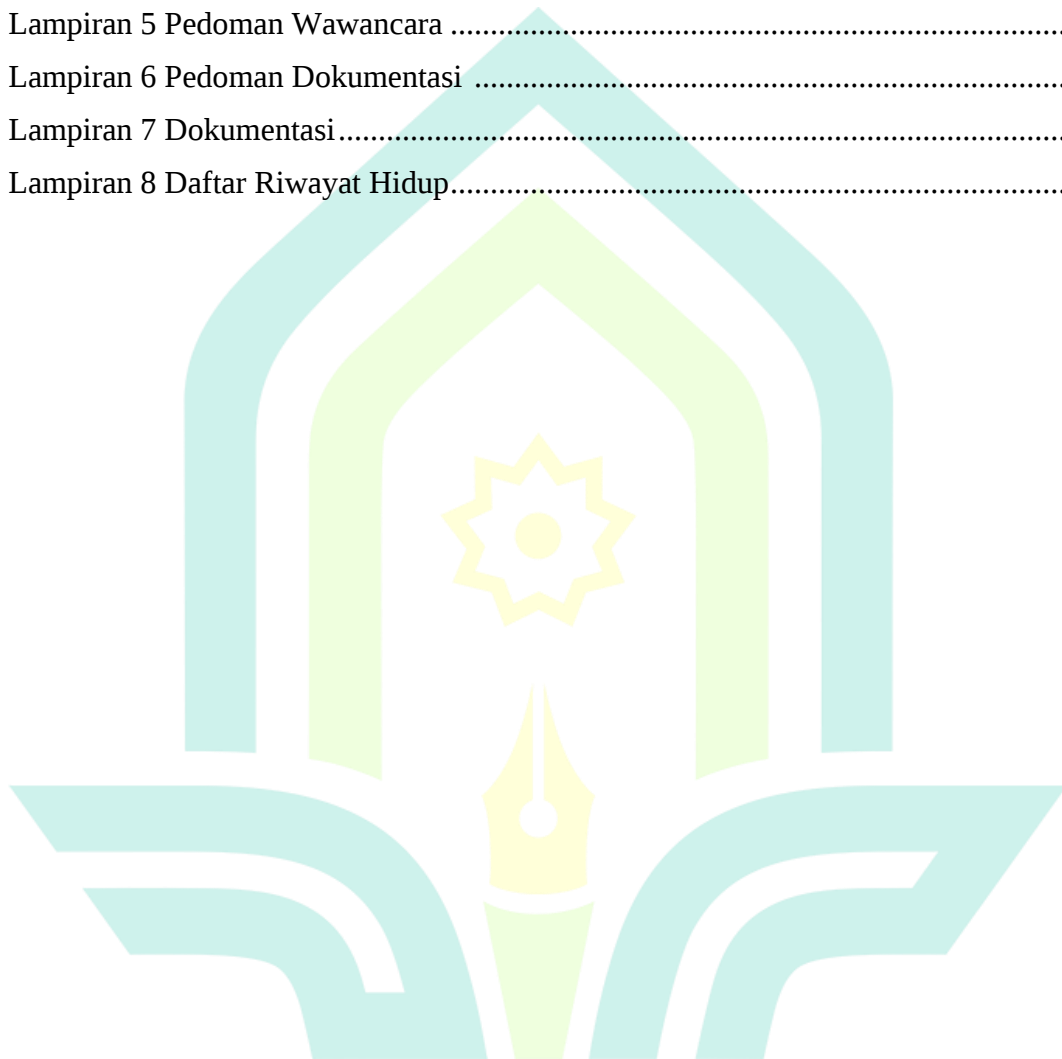
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Guru dalam Menjalankan Peran sebagai Pendidik di TK Aisyiyah Pekajangan 2.....	71
Gambar 4.2 Kegiatan Guru dalam Menjalankan Peran sebagai Pengajar di TK Aisyiyah Pekajangan 2.....	74
Gambar 4.3 Kegiatan Guru dalam Menjalankan Peran sebagai Fasilitator di TK Aisyiyah Pekajangan 2.....	76
Gambar 4.4 Kegiatan Guru dalam Menjalankan Peran sebagai Pembimbing di TK Aisyiyah Pekajangan 2.....	79
Gambar 4.5 Wawancara Penelitian dengan Guru Kelas B TK Aisyiyah Pekajangan 2 terkait Peran Guru sebagai Evaluator.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi.....	127
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	128
Lampiran 3 Surat Setelah Observasi.....	129
Lampiran 4 Pedoman Observasi	130
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	131
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	139
Lampiran 7 Dokumentasi.....	140
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	143



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam proses tumbuh kembang anak yang mencakup aspek kognitif, afektif, sosial-emosional, dan psikomotorik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini dikenal sebagai masa keemasan (golden age), yakni periode kritis yang sangat menentukan kualitas perkembangan anak di masa depan. Pada fase ini, otak anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga stimulasi yang tepat dan bermakna akan memberikan dampak yang jauh lebih besar dibandingkan tahapan usia sesudahnya.

Salah satu tujuan utama PAUD adalah menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini. Pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan terencana untuk membentuk watak, budi pekerti, dan kepribadian peserta didik agar memiliki nilai-nilai luhur yang menjadi landasan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menegaskan bahwa pendidikan karakter menjadi prioritas nasional

yang harus diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran, termasuk di jenjang PAUD. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan mencakup religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Pembentukan karakter di usia dini terbukti lebih efektif karena anak masih dalam kondisi plastis, yakni mudah dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan serta pengalaman yang diterimanya (Megawangi, 2019).

Di antara berbagai nilai karakter yang perlu dikembangkan sejak dini, kemandirian menjadi salah satu yang paling fundamental. Kemandirian bukan sekadar kemampuan melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, melainkan mencakup kemampuan anak dalam mengambil inisiatif, membuat keputusan sederhana secara mandiri, bertanggung jawab atas tindakannya, serta mengelola emosi dan perilaku sesuai konteks situasi yang dihadapi. Menurut Basri (2020), kemandirian pada anak usia dini meliputi tiga dimensi utama, yaitu kemandirian emosi (kemampuan mengelola perasaan), kemandirian perilaku (kemampuan bertindak tanpa tergantung pada orang lain), dan kemandirian nilai (kemampuan menginternalisasi norma serta aturan). Dengan berkembangnya kemandirian secara optimal, anak akan mampu menghadapi tantangan kehidupan, memiliki kepercayaan diri yang kuat, serta menjadi pribadi yang adaptif dan bertanggung jawab di masa depan.

Namun demikian, pengembangan karakter kemandirian pada anak usia dini menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat diabaikan. Fenomena ketergantungan anak terhadap orang tua maupun guru masih

menjadi permasalahan yang banyak ditemui di lembaga PAUD di Indonesia. Banyak anak yang masih membutuhkan bantuan dalam melakukan aktivitas dasar seperti memakai sepatu, merapikan tas, mencuci tangan secara mandiri, maupun menyelesaikan tugas sederhana di kelas. Ketergantungan ini sebagian besar dipicu oleh pola asuh overprotektif dari orang tua yang cenderung melakukan segalanya untuk anak, sehingga anak tidak memiliki kesempatan untuk berlatih mandiri (Setiowati, 2024). Di sisi lain, minimnya pemahaman pendidik mengenai strategi pengembangan kemandirian yang tepat juga turut menjadi faktor penghambat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian serius dan langkah konkret dari berbagai pihak, terutama guru sebagai ujung tombak pendidikan di kelas.

Guru memegang peran yang sangat strategis dan determinan dalam proses pengembangan karakter kemandirian anak usia dini. Sebagai pendidik profesional, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertanggung jawab membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak secara menyeluruh. Dalam konteks pengembangan kemandirian, guru berperan sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai melalui pembiasaan, sebagai pengajar yang merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong inisiatif anak, sebagai fasilitator yang menyediakan sarana dan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi anak, serta sebagai pembimbing yang memberikan arahan bertahap tanpa mengambil alih tugas anak. Menurut Putri dan

Rahmawati (2021), guru yang mampu menjalankan keempat peran tersebut secara sinergis akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak positif pada perkembangan kemandirian anak secara berkelanjutan.

Dalam mengembangkan karakter kemandirian, guru perlu menerapkan strategi yang tepat, terstruktur, dan konsisten. Beberapa strategi yang terbukti efektif antara lain: pertama, metode pembiasaan (habituation), yaitu membiasakan anak melakukan rutinitas harian secara mandiri seperti berdoa sebelum belajar, mencuci tangan, merapikan alat belajar, dan memakai serta melepas sepatu sendiri; kedua, pemberian tugas bertahap sesuai tingkat kemampuan anak dengan memberikan pilihan dan kesempatan untuk berinisiatif; ketiga, penguatan positif berupa pujian, apresiasi, dan motivasi verbal yang mendorong anak untuk terus berlatih; keempat, keteladanan guru yang secara konsisten menunjukkan perilaku mandiri dan bertanggung jawab; serta kelima, kolaborasi antara guru dan orang tua untuk memastikan konsistensi pengembangan kemandirian antara di sekolah dan di rumah. Penelitian Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pembiasaan yang konsisten dan didukung penguatan positif dari guru secara signifikan meningkatkan tingkat kemandirian anak usia dini dalam jangka panjang.

TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan merupakan salah satu lembaga PAUD berbasis Islam yang berada di bawah naungan organisasi Aisyiyah. Lembaga ini memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan

nilai-nilai keislaman dengan program pendidikan anak usia dini yang komprehensif. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan, ditemukan kondisi yang cukup memprihatinkan terkait tingkat kemandirian anak, khususnya pada kelompok B usia 5-6 tahun. Sebagian besar anak masih sangat bergantung pada guru dan orang tua dalam menyelesaikan aktivitas sederhana sehari-hari, seperti merapikan alat tulis setelah kegiatan belajar, mencuci tangan secara mandiri, membuka atau memakai sepatu tanpa bantuan, serta menyelesaikan tugas pembelajaran tanpa perlu dipandu secara terus-menerus. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun guru di TK Aisyiyah Pekajangan 2 telah berupaya menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran, pengembangan karakter kemandirian anak secara optimal masih belum tercapai secara merata.

Terdapat kesenjangan yang signifikan antara harapan dan kenyataan dalam pengembangan kemandirian anak di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan. Secara normatif, anak usia 5-6 tahun seharusnya telah mampu melakukan berbagai aktivitas dasar secara mandiri sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yang mengatur capaian perkembangan kemandirian anak. Namun pada kenyataannya, masih banyak anak kelompok B yang belum mencapai tingkat kemandirian yang diharapkan. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian anak perlu dikaji lebih dalam, baik dari sisi strategi yang digunakan, intensitas

penerapannya, maupun faktor-faktor penghambat yang memengaruhinya. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru dalam pengembangan karakter kemandirian anak di lembaga PAUD berbasis Islam seperti TK Aisyiyah, sehingga penelitian ini memiliki nilai kontribusi yang penting baik secara teoritis maupun praktis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dipandang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah tentang peran guru dalam pengembangan karakter kemandirian anak usia dini, khususnya dalam konteks lembaga PAUD berbasis Islam. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan maupun lembaga PAUD lainnya dalam merancang dan menerapkan strategi pengembangan kemandirian yang lebih efektif, terukur, dan bernilai Islami. Dengan mendeskripsikan secara mendalam peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan gambaran yang komprehensif tentang praktik terbaik yang telah dilakukan guru sekaligus mengidentifikasi berbagai hambatan yang perlu diatasi demi terwujudnya generasi anak usia dini yang mandiri, berkarakter, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis dan pengembangan karakter kemandirian anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2. Ada juga beberapa faktor penghambat dan pendukung yang dialami pendidik dalam menerapkan karakter kemandirian pada anak usia dini di TK Aisyiyah Pekajangan 2.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini maka dirasakan penting untuk mengatur batasan masalah agar analisis yang dilakukan lebih fokus pada masalah-masalah yang ingin diselesaikan. Peneliti ini berfokus pada pengembangan katakter kemandirian anak di TK Aisyiyah Pekajangan 2.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1** Bagaimana peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan?
- 1.4.2** Bagaimana dampak dari peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Masalah

1.5.1 Untuk memahami peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan.

1.5.2 Untuk mendeskripsikan dampak dari peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti ini secara teoritis dapat mengetahui metode yang akan digunakan guru untuk meningkatkan anak-anak usia dini untuk menjadi lebih mandiri. Hasilnya dapat diharapkan menambah pengetahuan mengenai ilmu tentang kemandirian anak usia dini, terutama tentang bagaimana guru membantu anak usia dini menjadi lebih mandiri. Bisa juga membantu Anda menjadi lebih mandiri.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti: Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, termasuk berpotensi meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan penerapannya di bidang pendidikan terutama dalam hal pendidikan anak usia dini. Peneliti juga lebih memahami masalah pendidikan dan memiliki cara yang lebih inovatif untuk menyelesaikannya. Mendukung individu atau

pendidikan yang bertanggung jawab untuk mendorong kebiasaan anak untuk mengembangkan karakter kemandirian anak.

- b. Keuntungan bagi pendidik anak usia dini : Salah satu keuntungan dari penelitian ini adalah penemuan pendekatan pengajar baru dan menarik yang membahas peran pendidik dalam membantu anak-anak untuk mengembangkan karakter kemandirian anak.
- c. Mahasiswa dapat membantu dengan meningkatkan pengetahuan mereka tentang untuk mengembangkan karakter kemandirian.
- d. Manfaat bagi pembaca: penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru, referensi, dan wawasan untuk penelitian di masa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelompok B di TK Aisyiyah Pekajangan 2 Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa guru menjalankan lima peran utama secara terpadu dan saling melengkapi, yaitu sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, pembimbing, dan evaluator. Sebagai pendidik, guru menanamkan nilai kemandirian melalui keteladanan dan pembiasaan harian yang konsisten, seperti berdoa, merapikan alat tulis, dan menyimpan sepatu secara mandiri. Sebagai pengajar, guru merancang dan mengintegrasikan nilai kemandirian ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sehingga anak terdorong untuk berinisiatif dan belajar secara mandiri. Sebagai fasilitator, guru menyediakan lingkungan, media, dan kesempatan yang mendukung berkembangnya sikap mandiri anak. Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan bertahap (scaffolding) tanpa langsung menyelesaikan tugas anak, termasuk pendampingan pada aspek emosional seperti membantu anak mengelola frustrasi dan membangun kepercayaan diri, sehingga anak terlatih memecahkan masalah sederhana secara mandiri. Sebagai evaluator, guru melakukan penilaian berkelanjutan melalui observasi harian terhadap kebiasaan mandiri anak, yang kemudian dijadikan dasar refleksi untuk merancang tindak lanjut pembelajaran,

sehingga keempat peran lainnya dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

Peran guru tersebut memberikan dampak positif pada tiga aspek kemandirian anak. Pada dampak kemandirian emosi, anak semakin mampu mengungkapkan perasaannya melalui kata-kata, tidak lagi bergantung secara berlebihan kepada guru maupun orang tua, mampu menerima dan menghadapi rasa kecewa, serta mulai menunjukkan empati kepada teman sebaya. Pada dampak kemandirian tingkah laku, anak terbiasa menyelesaikan rutinitas harian secara mandiri, seperti memakai dan melepas sepatu, menyelesaikan lembar kerja sendiri, serta menyiapkan dan membereskan alat makan tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain. Pada dampak kemandirian nilai, anak mulai dapat membedakan perilaku yang baik dan kurang baik, berinisiatif membantu teman tanpa diperintah, berani mengingatkan teman yang melanggar aturan, dan bertanggung jawab terhadap barang miliknya sendiri. Dengan demikian, pembiasaan yang dilakukan guru secara konsisten di TK Aisyiyah Pekajangan 2 terbukti efektif membentuk karakter kemandirian anak kelompok B secara holistik, baik pada aspek emosi, tingkah laku, maupun nilai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya terus menerapkan pembiasaan kemandirian secara konsisten setiap hari, memberikan penguatan positif atas setiap usaha mandiri anak, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri sebelum mendapat bantuan, sesuai dengan prinsip scaffolding yang terbukti efektif dalam penelitian ini. Guru juga disarankan mendokumentasikan hasil observasi harian secara lebih tertulis dan terstruktur agar evaluasi perkembangan kemandirian setiap anak dapat dipantau secara berkelanjutan dan objektif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung program kemandirian anak dengan melengkapi sarana yang ramah anak seperti loker berlabel dan sudut bermain yang mudah dijangkau, menyediakan instrumen penilaian perkembangan kemandirian yang lebih terstruktur bagi guru, serta secara rutin mengadakan program parenting agar pembiasaan di sekolah berjalan selaras dengan pola asuh di rumah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menjadi mitra aktif sekolah dengan tidak bersikap terlalu protektif, membiasakan anak melakukan aktivitas sederhana secara mandiri di rumah, serta berkomunikasi secara berkala dengan

guru untuk memastikan pola pembiasaan dan hasil evaluasi perkembangan kemandirian anak berjalan selaras antara di sekolah dan di rumah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian ke beberapa lembaga PAUD sekaligus, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), serta meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kemandirian anak seperti pola asuh, urutan kelahiran, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. L. M. D., & Wiarta, I. W. (2021). Dampak Pemberian Tugas Berbantuan Video terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 334-341.
- Azzahra, F., Fauziah, V., Nurfajriah, W., & Emmanuel, S. W. (2023). Daun Kelor (*Moringa oleifera*): Aktivitas Tabir Surya Ekstrak dan Formulasi Sediaan Lotion. *Majalah Farmasetika*, 8(2), 133-147.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran ormawa dalam membentuk nilai-nilai karakter di dunia industri (studi organisasi kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139-158.
- Bening, T. P., & Ichsan, I. (2022). *Analisis Penerapan Pengetahuan Orang Tua dalam Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 8(3), 853.
- Damayanti, L. H. & Anando, A. A., (2021). Peran Guru dalam Menumbuhkan kembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 52-59.
- Diana, R. R. (2024). Analisis Pembentukan Karakter: Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(02), 33.
- Endriani, A., Aswansyah, I., & Sanjaya, A. (2020). Pengaruh bimbingan sosial terhadap kemandirian. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan*, 8(1).
- Fitriana, D., Jihansyah, I., & Luthfillah, M. (2023). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. JCE (Journal of Childhood Education), 6(2), 562-583.
- Gabrini, M. Y. (2024). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini 5-6 Tahun Rosa Mistika. *Jejak Pendidikan: Jurnal Pemngembangan Pendidikan*, 8(1), 52.
- Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 77-84.
- Halimatussa'diah, Y., & Napitupulu, R. H. M. (2023). Penerapan metode pembiasaan untuk mendorong perkembangan kemandirian anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 90-96.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 71.
- Ibura, S. T., & Talango, S. R. (2020). Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pemberian Tugas pada Kelompok B5 di Rat Al-Ishlah Kota Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(02), 177-189.
- Idayanti, E., Yuline, Y., & Purwanti, P. Analisis Kemandirian Emosional Pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(12).

- Ifa, L., Wiyani, L., Nurdjannah, N., Ghalib, A. M. T., Ramadhaniar, S., & Kusuma, H. S. (2021). Analysis of bentonite performance on the quality of refined crude palm oil's color, free fatty acid and carotene: the effect of bentonite concentration and contact time. *Heliyon*, 7(6).
- Indak, Y. B., & Pratiwi, W. (2021). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 06 Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 173.
- Indriyani, S., (2023). Perbedaan Kemandirian Perilaku Pada Remaja Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal Di Kecamatan Telanaipura. Skripsi. Universitas Jambi.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
- Jannah, M., Husin, W. A., Maulida, R., & bin Abdul Aziz, A. R. (2022). Formation of Child Character Through Religious Culture. In *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* (Vol. 1, No. 1, pp. 237-249).
- Kemendikbudristek. (12 de Februari de 2022). Direktorat Sekolah Dasar. Obtenido Direktorat Sekolah Dasar: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih>.
- Khaira, N., & Cholimah, N. (2023). Peran Guru dalam mengembangkan karakter mandiri pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5060-5071.
- Khaira, N., & Cholimah, N. (2023). Peran guru dalam mengembangkan karakter mandiri pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5060.
- Khotijah, I., Simbolon, G., Purnama, O. S., & Kale, S. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK GMT Syaloom Airnona Kota Kupang. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 84-85.
- Kurniati, R., Suryawati, Utami, D. W., Siregar, H. M., Mulyono, J., Susilowati, M., ... & Syafarina, R. (2023, October). Phenotypic of Varieties Chrysanthemum in Lowland Area Cultivation. In *BIO Web of Conferences* (Vol. 69, p. 01002). EDP Sciences.
- Kusumaningrum, C. E., Widyasari, E. M., Sriyani, M. E., & Wongso, H. (2021). Pharmacological activities and potential use of bovine colostrum for peptide-based radiopharmaceuticals: A review. *Pharmacia*, 68 (2), 471–477.
- Ifansyur, Andarusni, and M. M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2).
- Ma'arif, M. S., Hidayatullah, R., & Fauziah, N. L. (2023). Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 13.
- Maimunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi. Banten: Banten: Media Karya Serang.
- Megawangi, M., Hintono, A., & Dwiloka, B. (2019). Pengaruh Penambahan Tepung Porang (*Amorphophallus oncophillus*) sebagai Bahan Penstabil

- terhadap Karakteristik Melorin Kacang Tunggak. *Jurnal Teknologi Pangan*, 3(2), 215-220.
- Monica, S., Aisyah, S., & Sipayung, B. (2024). Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Penerimaan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini. In *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* (Vol. 5, Issue 3). <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>
- Muliati, S. (2020). Peran guru dan orangtua dalam membangun kemandirian anak di RA Thariqul Izzah Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17(1), 75-81.
- Nurfadhilah, A. A., Sari, A. P., Astutiningsih, F., & Lukitoaji, B. D. (2025). Studi Literatur Peran Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Siswa SD. *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 1(2).
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam dan tantangan dalam era digital: Mengembangkan koneksi spiritual dalam dunia maya. *Al Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1-27.
- Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Regulasi Diri dan Kemandirian Anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 75-84.
- Patilima, H. & Elminah, (2023). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Education*, 9(2), 1119.
- Permata Hati Hasibuah, M., Jailani, Ms., Permata Hati Hasibuan, M., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U(n.d). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/dzurriyat>
- Pitaloka, D. L., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1701.
- Purba, M. I. (2022). Modul Pembelajaran Metodologi Penelitian. *Media Sains Indonesia*.
- Putri, M. D., Rohman, M. F., & Eriyanto, M. G. (2025). Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini melalui Pembiasaan di Lingkungan Sekolah PAUD Insan Cita. *SYURO: Jurnal Pendidikan Islam dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(02).
- Putri, M., & Rahmawati, D. (2021). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 110-118.
- Putri, W., Kurniawan, M. A., & Nuraini, N. (2024). Peran guru dalam membentuk karakter siswa:(Studi kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 1-14.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 81.

- Rahayu, K. (2021). Internalisasi Nilai Kemandirian Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Nurâ€™™ Aini Ngampilan Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 5-16.
- Rahmawati, L., Fadhillah, M., & Cahya, A. D. (2024). Pengaruh Celebrity Endorser Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Awareness Sebagai Variabel Intervening Pada Konsumen Brand Erigo Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 481-495.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif". *Alhadhara: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizkiyah, N., (2023). Pengaruh Peran Guru dalam Meningkatkan kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 246-250.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., ... & Widarti, H. R. (2021). Analisis kesiapan peserta didik dan guru pada asesmen nasional (asesmen kompetensi minimum, survey karakter, dan survey lingkungan belajar). *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61-71.
- Rusdiani, I. N., & Satna, (2024). Peran Guru dalam Melatih Kemandirian Anak di Pocenter. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(1), 43-44.
- Sari, A. (2020). Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia dini*, 9(1), 45-52.
- Satna, S., & Rusdiani, N. I. (2024). Peran Guru dalam Melatih Kemandirian Anak di Pocenter. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(1), 41-52.
- Setiowati, I., & Ito, A. I. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Di Paud Jati Salam Gombang Pakel Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(7), 490-491.
- Setyowati, R. (2024). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar untuk mewujudkan generasi emas Indonesia 2045. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-13.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), 273–274
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis perkembangan emosi anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77-90.
- Susanto, Eko Edy. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 123.
- Susilo, E., Hermawati, D., Rita, W., Warman, I., Asitalia, I., Meini, T. W. M., ... & Asmarita, M. (2025). Improving Community Knowledge and Skills through Innovation in Utilizing Sorghum Waste as Organic Fertilizer in Batu Layang Village, North Bengkulu Regency. *Pakdemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-8.

- Tasaik, H. L., & Tausikal, P. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. Metode Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 14(1), 45-46.
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa. Jurnal Pendidikan Mipa, 12(2), 118-126.
- Wahyuni, L. (2022). Strategi Pembelajaran Berbasis Bermain untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi, 6(4), 3210-3219.
- Werdiningsih, I. S. dan R. (2024). Strategi Inovatif Dalam Manajemen Pendidikan. Cendekia Mulia Mandiri.
- Widyastuti, A., Zamroni, E., & Sucipto, S. (2021). Mengatasi Rendahnya Kemandirian Belajar Peserta Didik Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Self Control. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 4(2), 362.
- Yanti, F. D. (2024). Analisis Kemandirian Anak Pada Tk Nurul Ilmi Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Yestiana, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 42-44.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. Journal Of Lifelong Learning, 4(1), 15-22.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). *Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. Jurnal Plamboyan Edu (JPE), 1(1), 37-44.
- Zulkhaidir, Z., & Mubarak, Z. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 1(2), 133.

